

BUDIDAYA BAWANG MERAH



DINAS PERTANIAN KOTA TUAL 2019

I. PERSYARATAN TUMBUH TANAMAN BAWANG MERAH

Budidaya bawang merah memerlukan penyinaran matahari lebih dari 12 jam sehari. Tanaman ini cocok dibudidayakan di dataran rendah dengan ketinggian 0 hingga 900 meter dari permukaan laut. Suhu optimum untuk perkembangan tanaman bawang merah berkisar 25-32 derajat celcius. Sedangkan keasaman tanah yang dikehendaki sekitar pH 5,6-7

II. VARIETAS BENIH

Benih bawang merah yang cocok ditanaman di Kota Tual yaitu Bima Brebes dan Nganjuk. Varietas ini dapat ditanaman pada musim panas dan musim hujan. Benih yang dibutuhkan per ha 800 kg.

III. PENGOLAHAN TANAH

Tanah diolah dengan menggunakan cangkul atau bajak agar tanah menjadi gembur bedengan dengan ukuran lebar 120 cm dan panjang disesuaikan dengan kondisi lahan, sedangkan tinggi bedengan 40 cm. Lebar Parit 50 cm, Jarak tanam 20 x 20 cm.

IV. PENANAMAN

Pupuk kandang atau kompos ditebarkan diatas bedengan kemudian benih bawang ditanam setelah itu dilakukan penyiraman.

V. PEMELIHARAAN

Penyiraman bawang merah dilakukan 2 x sehari apabila musim hujan dilakukan penyiraman 1 x sehari. Pemupukan dilakukan 15 HST dengan menggunakan pupuk hayati BionUp 10ml/1 lt air dengan interval 1 (satu) minggu sekali. Penyulaman dilakukan 10 HST. Penyiangan dilakukan agar pertumbuhan tanaman tidak terhambat. Pengendalian hama dan penyakit dilakukan apabila terjadi serangan yang melebihi ambang batas ekonomi, sebaiknya menggunakan pestisida nabati.

VI. PANEN

Bawang merah dipanen pada umur 55 – 60 HST untuk konsumsi, jika dijadikan bibit 65 – 70 HST. 1 kg benih bawang produksinya mencapai 15 kg.

Created by : Marina Jamlean